

## UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS MELALUI PENYULUHAN DAN PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI PRODUK TEH DAUN SALAM DAN DAUN SIRSAK

**Aisa Dinda Mitra, Resky Indah Oktaviani, Iffah Arfiani**

Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

*aisadindamitra@gmail.com*

### Abstract

Hypertension is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg. Diabetes mellitus is a disease where blood sugar levels are quite high because the body cannot release or use insulin so that the sugar in the blood cannot be metabolized. The methods we use consist of (1) health education about hypertension and diabetes mellitus, health checks and the use of herbal ingredients found around our homes, as well as (2) product demonstrations of salan leaf and soursop leaf tea. The service results based on the pretest obtained an average value of 62.26% and the post test results obtained an average value of 90.97%. The difference between the pre-test and post-test scores of the RT 26 Payo Selincah community is 28.71%, this shows that there is an influence of the education carried out on the knowledge of the RT 26 community regarding hypertension. The pre test results obtained an average value of 62.90% and the post test results obtained an average value of 89.68%. The difference between the pre-test and post-test scores of the RT 26 Payo Selincah community is 26.77%, this shows that there is an influence of the counseling carried out on the knowledge of the RT 26 community regarding diabetes mellitus. So there was an increase in residents' understanding by 55.48% in counseling about hypertension and diabetes mellitus as well as understanding the use of natural ingredients as herbal products, bay leaf tea and soursop leaves and being able to practice it themselves in their own homes.

*Keywords: hypertension, diabetes mellitus, salam leaves, soursop leaves, tea.*

### Abstrak

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Diabetes melitus merupakan penyakit dimana kadar gula dalam darah cukup tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin sehingga gula didalam darah tidak dapat dimetabolisme. Metode yang kami lakukan terdiri atas (1) penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dan diabetes melitus, pengecekan kesehatan dan pemanfaatan bahan herbal yang ada disekitar rumah kita, serta (2) demonstrasi produk teh daun salan dan daun sirsak. Hasil pengabdian berdasarkan pretest didapatkan nilai rerata 62,26% dan hasil post test didapatkan nilai rerata 90,97%. Selisih dari nilai pre test dan post test masyarakat RT 26 Kelurahan Payo Selincah yaitu 28,71%, ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan yang dilakukan terhadap pengetahuan masyarakat RT 26 mengenai penyakit hipertensi. Hasil pre test didapatkan nilai rerata 62,90% dan hasil post test didapatkan nilai rerata 89,68%. Selisih dari nilai pre test dan post test masyarakat RT 26 Kelurahan Payo Selincah yaitu 26,77%, ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan yang dilakukan terhadap pengetahuan masyarakat RT 26 mengenai penyakit diabetes melitus. Sehingga adanya peningkatan pemahaman warga sebesar 55,48% dalam penyuluhan penyakit hipertensi, dan diabetes melitus serta memahami pemanfaatan bahan alam sebagai produk herbal teh daun salam dan daun sirsak serta bisa mempraktikkan sendiri di rumah masing-masing.

*Keywords: hipertensi, diabetes melitus, Daun Salam, Daun Sirsak, Teh.*

## PENDAHULUAN

World Health Rankings menyatakan bahwa angka kematian akibat hipertensi di Indonesia adalah 14,41 per 100.000 penduduk dan berada di peringkat ke 87 dari 183 negara. Serta angka kematian akibat diabetes mellitus di Indonesia adalah 53,33 per 100.000 penduduk berada di peringkat ke 32 dari 183 negara yang dalam hal ini sudah termasuk ke zona merah (high). Menurut Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka kejadian pada penduduk secara nasional dengan penyakit hipertensi sebesar 34,11% dengan penderita lansia sebesar 63,5% sedangkan peningkatan kasus penyakit diabetes melitus dari 6,9% menjadi 8,5%. Berdasarkan hasil pendataan untuk penyakit terbanyak di RT 26 Kelurahan Payo Selincih yaitu hipertensi dan sesuai dengan data 10 penyakit terbesar di Puskesmas Payo Selincih. Adapun 2 penyakit tertinggi adalah hipertensi dan diabetes mellitus. Permasalahan yang ada saat ini ditemukan tepatnya di RT 26 Kecamatan Payo Selincih Kota Jambi berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan terutama pada penyakit hipertensi, dan diabetes melitus serta tanaman obat.

Penatalaksanaan Hipertensi dan Diabetes Melitus selain secara farmakologi terapi penyakit hipertensi dan diabetes mellitus dapat dilakukan secara non farmakologi atau yang dikenal dengan pengobatan tradisional (herbal) seperti memanfaatkan daun salam atau daun sirsak dengan cara diolah menjadi rebusan sebagai salah satu tanaman herbal yang berkhasiat

dalam mengobati penyakit hipertensi dan diabetes mellitus.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk bisa mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular khususnya penyakit hipertensi dan diabetes mellitus melalui penyuluhan dengan pemberian informasi kesehatan tentang hipertensi dan diabetes melitus, pengecekan kesehatan dan pemanfaatan bahan herbal yang ada disekitar kita serta cara pengolahan daun salam dan daun sirsak menjadi sebuah pengembangan produk kesehatan alternatif yang bisa tahan lama serta bisa berdaya saing dalam hal penjualan.

## METODE

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di RT 26 Kelurahan Payo Selincih. Metode yang kami gunakan untuk menyelesaikan masalah mengenai hipertensi dan diabetes mellitus terdiri dari beberapa tahap :

### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, kami sebagai anggota penyuluhan berkerjasama dengan ketua RT 26 Kelurahan Payo Selincih untuk melaksanakan penyuluhan dan pengecekan kesehatan gratis yaitu pengecekan tekanan darah, dan pengecekan gula darah.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis ini diadakan langsung dirumah ketua RT 26 Kelurahan Payo Selincih yang disampaikan langsung oleh ketua penyuluhan kami, kemudian tujuan edukasi kepada masyarakat melalui penyuluhan ini yaitu untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga akan kesadaran

terhadap perilaku hidup sehat, menjaga pola makan dan bagaimana cara memanfaatkan bahan alam yang ada disekitaran rumah sebagai produk kesehatan (produk tradisional).

### 3. Evaluasi

Evaluasi dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan warga RT 26 Kelurahan Payo Selincih sebelum dan setelah diberikannya penyuluhan dan demonstrasi produk dalam pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif pengobatan hipertensi dan diabetes mellitus. Metode yang dilakukan dalam evaluasi ini yaitu dengan cara mengisi kuesioner *pretest* dan *posttest*. Responden (warga RT 26 Kelurahan Payo Selincih) yang mampu memberikan respon sangat baik dari materi yang sudah kami sampaikan akan menjadi hasil atau gambaran dari keberhasilan penyampaian informasi kesehatan dan kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Penyuluhan ini dimulai dengan pemberian materi tentang pengendalian hipertensi dan diabetes mellitus serta terapi pengobatannya.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh dosen

Setelah penyampaian materi selesai dilakukan demonstrasi yang

disampaikan secara verbal di bantu dengan media leafleat yang berisikan prosedur pembuatan teh daun salam dan sirsak.



Gambar 2. Demonstrasi Produk Teh Daun salam dan Daun Sirsak

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap hipertensi dan diabetes mellitus dilakukan dengan pengisian kuesioner sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) penjelasan materi dan didapatkanlah hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Penyuluhan Hipertensi

wilayah Kerja	kuesioner	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
RT. 26	62,26	90,97

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebelum penyuluhan hipertensi dari 30 warga yang hadir hanya 62,26% warga yang memahami tentang hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan warga RT 26 Kelurahan Payo Selincih mengenai hipertensi kurang.

Sedangkan untuk tingkat pengetahuan setelah penyuluhan dari 30 warga yang hadir 90,97% warga memahami tentang hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan yang dilakukan terhadap pengetahuan warga RT 26 Kelurahan Payo Selincih mengenai Hipertensi.

**Tabel 2. Penyuluhan Diabetes Melitus**

wilayah Kerja	kuesioner	
	Pretest	Posttest
RT. 26	62,90	89,68

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebelum penyuluhan diabetes mellitus dari 30 warga yang hadir hanya 62,90% warga yang memahami tentang diabetes mellitus. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan warga RT 26 Kelurahan Payo Selincih mengenai diabetes mellitus kurang.

Sedangkan untuk tingkat pengetahuan setelah penyuluhan dari 30 warga yang hadir 89,68% warga memahami tentang diabetes mellitus. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan yang dilakukan terhadap pengetahuan warga RT 26 Kelurahan Payo Selincih mengenai diabetes mellitus. Hal ini sesuai dengan harapan dari tujuan dilakukannya kegiatan penyuluhan ini.

Dari kegiatan penyuluhan ini dihasilkan produk teh celup daun salam dan daun sirsak yang diberi nama DASIRLAM TEA.



**Gambar 5. Produk teh celup herbal**

## SIMPULAN

Terjadinya peningkatan pemahaman sebesar 55,48 % dalam penyuluhan penyakit hipertensi, diabetes

mellitus dan tanaman herbal. Warga lebih memahami dan sangat antusias tentang penggunaan obat tradisional dapat disimpulkan bahwa manfaat dan cara pengolahan obat tradisional. Untuk warga lebih memahami dan sadar akan pentingnya mengecek kesehatan secara berkala.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai anggota penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada ketua panitia KKN (Kuliah Kerja Nyata) Stikes Harapan Ibu Jambi, Ketua RT 26 Kelurahan Payo Selincih, Kepala Puskesmas Payo Selincih beserta staf, Kepala Kelurahan Payo Selincih beserta staf, Pembimbing Institusi dan Pembimbing Lahan RT 26 Kelurahan Payo Selincih, serta teman-teman dan seluruh masyarakat RT 26 Kelurahan Payo Selincih yang telah banyak membantu dan antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar sampai dengan selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayutthaya, 2020. Faktor Risiko Hipertensi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Kota Depok
- Dewi Kusuma W, dkk. 2019. Perbandingan Pengaruh Antara Rebusan Air Daun Salam Dan Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Kelompok Pre-Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gembong, Serang. *CHMK Health Journal*. vol 3 No 2.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.

Rahmayanti R U. 2022. Pemanfaatan Teh Daun Sirsak (*Annona muricata* L) Terhadap Kolesterol Total, Trigliserida Dan Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*. Vol. 8 No. 2.

Trianingsih, U., Wahyuni, S., & Nur, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekaranagan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2) 259.